



Sektor Unggulan Kabupaten Sumedang

Analisis PDRB Kabupaten Sumedang dan
Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023





LATAR BELAKANG

- Struktur Perekonomian Kabupaten Sumedang berdasarkan lapangan usaha sejak 2019 didominasi oleh sektor industri pengolahan, diikuti oleh sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor konstruksi.
 - Pertumbuhan setiap sektor selama 2019-2023 cukup fluktuatif dan sempat mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19 di 2020.
 - Pemerintah Kabupaten Sumedang belum memiliki arah yang jelas pada pembangunan sektoral yang menjadi prioritas pembangunan.
-

Kontribusi Lapangan Usaha pada PDRB Kab. Sumedang

Kontribusi Lapangan Usaha pada PDRB

Sektor	2019	2020	2021	2022	2023
Industri Pengolahan	19.99	20.02	20.22	20.45	19.48
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	19.05	19.81	18.42	18.68	18.80
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.62	14.57	14.87	14.60	15.76
Konstruksi	10.41	9.98	11.18	11.26	10.94
Jasa Pendidikan	6.54	7.03	6.91	6.54	6.40
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.95	5.89	5.90	5.34	5.07
Transportasi dan Pergudangan	5.02	4.80	4.53	4.78	5.24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.60	4.52	4.45	4.90	5.05
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.56	4.44	4.55	4.41	4.26
Informasi dan Komunikasi	3.13	3.88	3.87	3.75	3.65
Jasa Lainnya	1.82	1.77	1.69	1.94	2.03
Real Estate	1.61	1.53	1.59	1.57	1.57
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.14	1.19	1.24	1.20	1.19
Pengadaan Listrik dan Gas	0.39	0.38	0.39	0.38	0.36
Jasa Perusahaan	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09
Pertambangan dan Penggalian	0.08	0.08	0.09	0.08	0.08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02

(Sumber: BPS Kabupaten Sumedang, 2024)

Sumber Pertumbuhan PDRB Kab. Sumedang

Lapangan Usaha	Pertumbuhan					Sumber Pertumbuhan				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.18	2.82	(1.18)	5.21	2.83	0.41	0.56	(0.22)	0.97	0.53
Pertambangan dan Penggalian	(0.78)	1.38	10.80	0.18	(0.82)	(0.00)	0.00	0.01	0.00	(0.00)
★ ★ Industri Pengolahan	13.72	(1.44)	2.47	6.84	0.97	2.74	(0.29)	0.50	1.40	0.19
Pengadaan Listrik dan Gas	4.63	(3.01)	8.48	2.55	2.13	0.02	(0.01)	0.03	0.01	0.01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.13	(1.56)	4.22	3.54	8.63	0.00	(0.00)	0.00	0.00	0.00
★ Konstruksi	2.65	(4.20)	13.07	3.68	2.99	0.28	(0.42)	1.46	0.41	0.33
★ Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.23	(7.78)	3.99	3.13	9.99	0.82	(1.13)	0.59	0.46	1.57
Transportasi dan Pergudangan	4.81	(6.57)	(4.23)	11.15	11.30	0.24	(0.32)	(0.19)	0.53	0.59
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.02	(4.50)	2.08	15.06	9.84	0.28	(0.20)	0.09	0.74	0.50
★ Informasi dan Komunikasi	9.32	22.90	4.78	5.75	6.25	0.29	0.89	0.19	0.22	0.23
Jasa Keuangan dan Asuransi	6.64	(1.78)	3.77	(1.20)	3.67	0.30	(0.08)	0.17	(0.05)	0.16
Real Estate	8.10	(5.21)	7.55	5.13	6.70	0.13	(0.08)	0.12	0.08	0.10
Jasa Perusahaan	7.90	(6.72)	-	12.14	16.35	0.01	(0.01)	-	0.01	0.02
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.36	(2.24)	0.53	(1.84)	3.09	0.20	(0.13)	0.03	(0.10)	0.16
Jasa Pendidikan	6.19	3.24	0.67	0.12	5.01	0.40	0.23	0.05	0.01	0.32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.97	3.23	7.14	4.49	5.65	0.08	0.04	0.09	0.05	0.07
Jasa Lainnya	5.83	(3.65)	-	19.87	12.05	0.11	(0.06)	-	0.39	0.24
Pertumbuhan PDRB	6.33	(1.12)	2.97	5.03	5.01	6.33	(1.12)	2.97	5.03	5.01

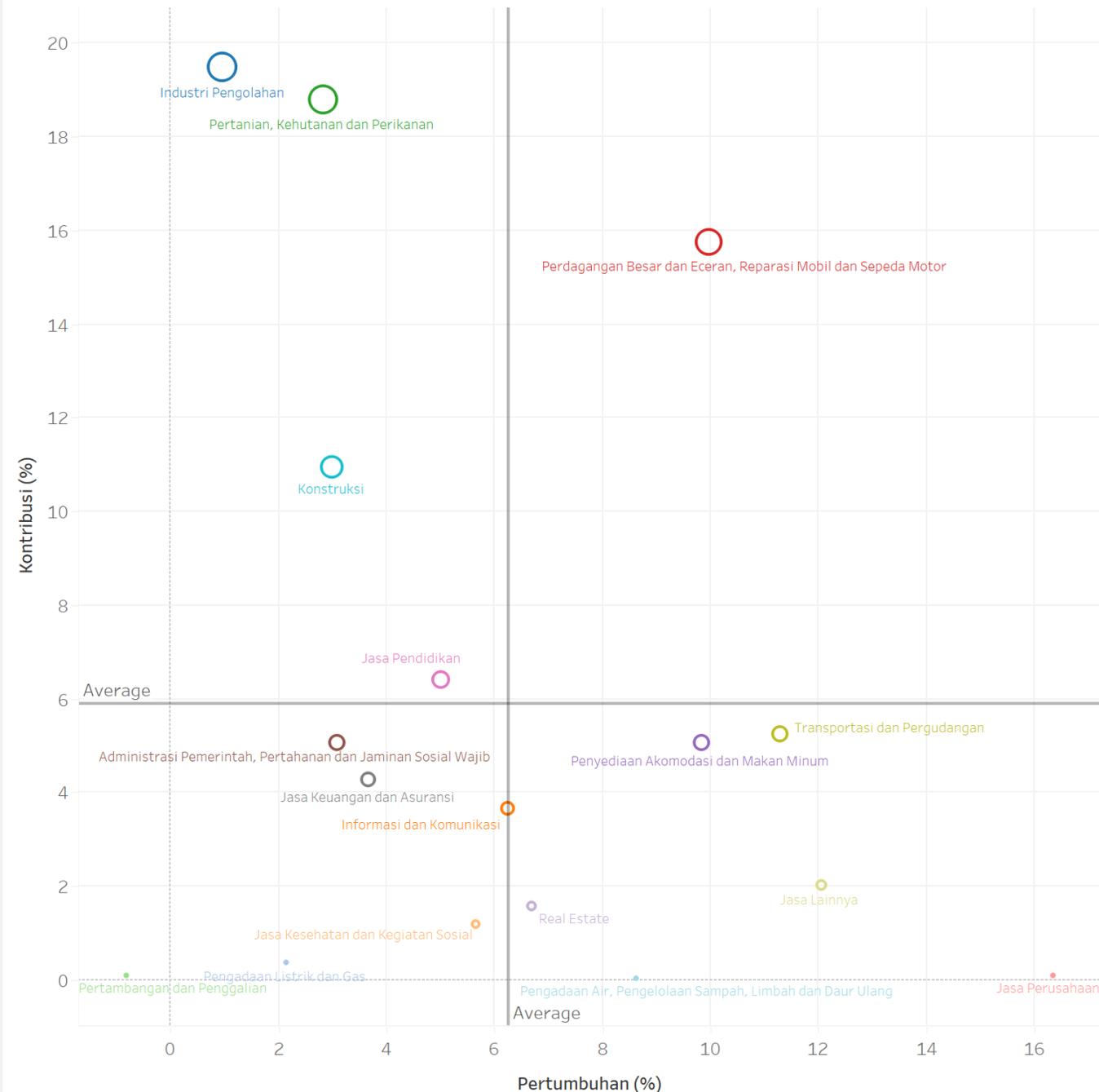
(Sumber: BPS Kabupaten Sumedang, 2024)

Struktur PDRB (Lapangan Usaha)

- Struktur perekonomian tahun 2023 masih didominasi oleh 3 sektor utama, Industri, Pertanian, dan Perdagangan, diikuti sektor konstruksi dan jasa pendidikan.
- Sektor perdagangan tumbuh lebih cepat (9,99%) dibanding sektor utama lainnya, dan menjadi sumber pertumbuhan PDRB dengan kontribusi 1,57% pada LPE 5,01%.

(Sumber: BPS Kabupaten Sumedang, 2024)

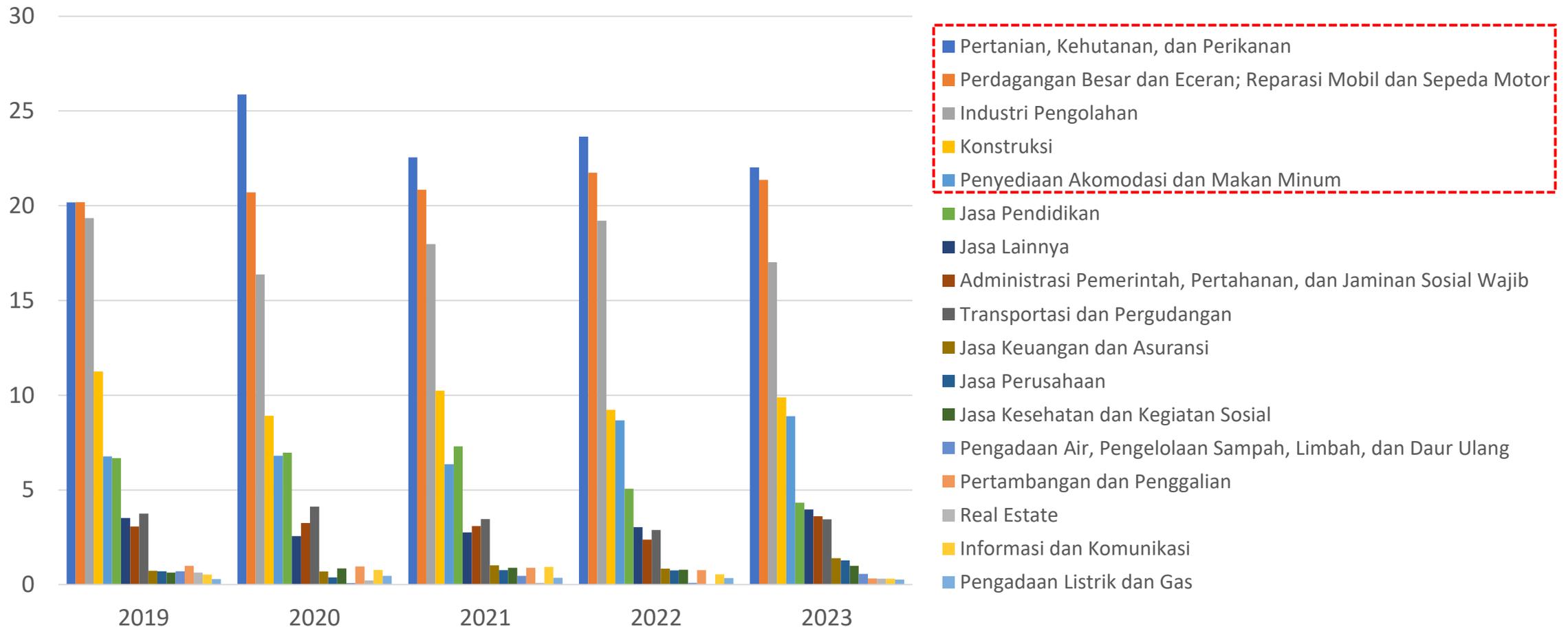
Kontribusi & Pertumbuhan Lapangan Usaha terhadap PDRB Tahun 2023



Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Usaha

% Naker

Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Usaha (%)



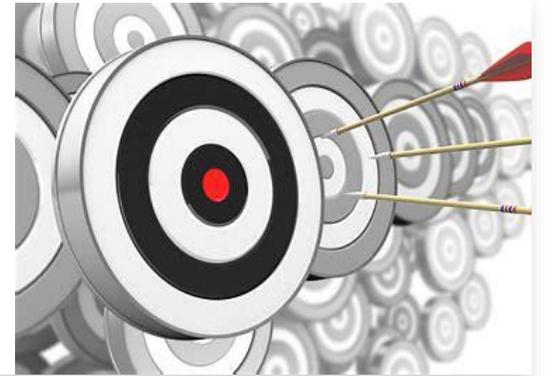
(Sumber: BPS - Sakernas Agustus 2023)

PERMASALAHAN



- Setiap daerah memiliki **struktur perekonomian** yang berbeda sehingga pemerintah daerah harus dapat memetakan **sektor prioritas** dan mengambil strategi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 - Diperlukan informasi **sektor unggulan** di Kabupaten Sumedang yang dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam memahami potensi dan dinamika sektor ekonomi, serta merancang kebijakan yang lebih efektif untuk pembangunan ekonomi.
-

TUJUAN



- Mengidentifikasi sektor/lapangan usaha yang memiliki keunggulan, baik komparatif maupun kompetitif, serta potensial dikembangkan di Kabupaten Sumedang yang dibandingkan dengan Provinsi Jawa Barat.
 - Memberikan rekomendasi kebijakan dalam penentuan sektor/lapangan usaha prioritas berdasarkan hasil analisis data.
-

METODE

1. Location Quotient (LQ)

Suatu perbandingan tentang besarnya peran suatu sektor/industri di suatu daerah terhadap besarnya peranan sektor/ industri tersebut secara regional/nasional. Analisis LQ dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- Static Location Quotient (SLQ):
basis/non basis
- Dynamic Location Quotient (DLQ):
cepat/lambat

Penggolongan Sektor Gabungan SLQ dan DLQ

	DLQ	DLQ > 1	DLQ < 1
SLQ			
SLQ > 1		Unggulan	Prospektif
SLQ < 1		Andalan	Tertinggal

METODE

2. Shift Share (SS-Esteban Marquillas)

Mengetahui perubahan struktur dan kinerja ekonomi daerah terhadap struktur ekonomi yang lebih tinggi.

Hasilya teridentifikasi apakah sektor di daerah memiliki spesialisasi dan kompetitif terhadap sektor di wilayah yang lebih tinggi.

Kemungkinan-kemungkinan efek alokasi analisis *shift-share*

Kuadran	KRITERIA	EFEK ALOKAS I	KOMPONEN	
		Aij	(rij -rin)	(Eij -E'ij)
1	<i>Competitive advantage, Specialized</i>	Positif	Positif	Positif
2	<i>Competitive disadvantage, Specialized</i>	Negatif	Negatif	Positif
3	<i>Competitive disadvantage, notspecialized</i>	Positif	Negatif	negatif
4	<i>Competitive advantage, not specialized</i>	Negatif	Positif	Negatif

METODE

3. Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

MRP membandingkan pertumbuhan suatu kegiatan baik dalam skala yang lebih luas maupun dalam skala yang lebih kecil.

- 1) rasio pertumbuhan wilayah studi (RPs) dan
- 2) rasio pertumbuhan wilayah referensi (RPr).

1

• Klasifikasi 1, yaitu nilai (+) dan (+) berarti kegiatan tersebut pada tingkat kabupaten mempunyai pertumbuhan menonjol dan demikian pula pada tingkat wilayah kecamatan. Kegiatan ini selanjutnya disebut sebagai dominan pertumbuhan.

2

• Klasifikasi 2, yaitu nilai (+) dan (-) berarti kegiatan tersebut pada tingkat kabupaten mempunyai pertumbuhan menonjol namun pada tingkat wilayah kecamatan belum menonjol. Dalam analisis lebih rinci dimana pada tingkat wilayah kecamatan mempunyai pertumbuhan yang menonjol, tetapi pada tingkat kecamatan menonjol.

3

• Klasifikasi 3, yaitu nilai (-) dan (+) berarti kegiatan tersebut pada tingkat kabupaten pertumbuhannya tidak menonjol, akan tetapi pada tingkat wilayah kecamatan pertumbuhan kegiatan tersebut menonjol. Dari sudut wilayah kecamatan, kegiatan ini diharapkan akan potensial perannya dalam memberikan kontribusi pertumbuhan kabupaten. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan kegiatan potensial yang dapat dikembangkan di wilayah kecamatan.

4

• Klasifikasi 4, yaitu (-) dan (-) berarti kegiatan tersebut baik pada tingkat kabupaten dan pada tingkat wilayah kecamatan mempunyai pertumbuhan rendah

PDRB Kab. Sumedang & Jawa Barat Tahun 2019 & 2023

(Milyar Rupiah)

Sektor/Sub-sektor	Sumedang		Jawa Barat	
	2019	2023	2019	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,990.89	4,387.14	104,596.75	113,308.54
Pertambangan dan Penggalian	19.54	21.81	24,791.42	23,857.08
Industri Pengolahan	4,825.61	5,257.70	640,760.96	715,806.63
Pengadaan Listrik dan Gas	100.83	111.11	5,373.58	5,854.08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.78	6.67	1,168.93	1,495.07
Konstruksi	2,534.34	2,931.39	126,612.45	133,549.61
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,100.55	4,460.92	232,878.84	240,583.83
Transportasi dan Pergudangan	1,106.42	1,224.68	71,064.36	83,777.20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,081.30	1,332.22	40,928.32	46,721.90
Informasi dan Komunikasi	1,160.36	1,679.03	63,861.23	105,146.00
Jasa Keuangan dan Asuransi	965.59	1,007.94	36,498.69	40,184.13
Real Estat	471.73	539.43	19,344.12	24,426.12
Jasa Perusahaan	20.23	24.62	6,859.66	7,350.91
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,222.90	1,216.15	28,704.06	26,337.53
Jasa Pendidikan	1,548.93	1,692.54	42,156.30	48,575.41
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	313.27	382.49	12,448.02	14,189.42
Jasa lainnya	464.45	601.01	32,912.01	38,253.41
PDRB	23,932.73	26,876.86	1,490,959.69	1,669,416.85

Analisis Location Quotient (LQ)

Sektor/Sub-sektor	SLQ19	SLQ23	Rata-rataLQ	Keterangan	DLQ	Keterangan	SDLQ
 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.38	2.40	2.39	+ Basis	1.02	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Unggulan
Pertambangan dan Penggalian	0.05	0.06	0.05	- Non Basis	1.34	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Andalan
Industri Pengolahan	0.47	0.46	0.46	- Non Basis	0.95	Potensi Perkembangan Lebih Lambat	Tertinggal
 Pengadaan Listrik dan Gas	1.17	1.18	1.17	+ Basis	1.02	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Unggulan
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.31	0.28	0.29	- Non Basis	0.81	Potensi Perkembangan Lebih Lambat	Tertinggal
 Konstruksi	1.25	1.36	1.31	+ Basis	1.20	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Unggulan
 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.10	1.15	1.12	+ Basis	1.10	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Unggulan
Transportasi dan Pergudangan	0.97	0.91	0.94	- Non Basis	0.88	Potensi Perkembangan Lebih Lambat	Tertinggal
 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.65	1.77	1.71	+ Basis	1.16	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Unggulan
Informasi dan Komunikasi	1.13	0.99	1.06	+ Basis	0.77	Potensi Perkembangan Lebih Lambat	Prospektif
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.65	1.56	1.60	+ Basis	0.89	Potensi Perkembangan Lebih Lambat	Prospektif
Real Estat	1.52	1.37	1.45	+ Basis	0.82	Potensi Perkembangan Lebih Lambat	Prospektif
Jasa Perusahaan	0.18	0.21	0.20	- Non Basis	1.28	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Andalan
 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.65	2.87	2.76	+ Basis	1.17	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Unggulan
Jasa Pendidikan	2.29	2.16	2.23	+ Basis	0.89	Potensi Perkembangan Lebih Lambat	Prospektif
 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.57	1.67	1.62	+ Basis	1.14	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Unggulan
Jasa lainnya	0.88	0.98	0.93	- Non Basis	1.23	Potensi Perkembangan Lebih Cepat	Andalan

Analisis Shift Share Esteban Marquillas (SS-EM)

Sektor/Sub-sektor	Kompetitif	Spesialisasi	Keterangan
👍 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	ya	ya	Kompetitif & Spesialisasi
Pertambangan dan Penggalian	ya	tidak	Kompetitif tapi Tidak Spesialisasi
Industri Pengolahan	tidak	tidak	Tidak Kompetitif & Tidak Spesialisasi
👍 Pengadaan Listrik dan Gas	ya	ya	Kompetitif & Spesialisasi
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	tidak	tidak	Tidak Kompetitif & Tidak Spesialisasi
👍 Konstruksi	ya	ya	Kompetitif & Spesialisasi
👍 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	ya	ya	Kompetitif & Spesialisasi
Transportasi dan Pergudangan	tidak	tidak	Tidak Kompetitif & Tidak Spesialisasi
👍 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	ya	ya	Kompetitif & Spesialisasi
Informasi dan Komunikasi	tidak	ya	Tidak Kompetitif tapi Spesialisasi
Jasa Keuangan dan Asuransi	tidak	ya	Tidak Kompetitif tapi Spesialisasi
Real Estat	tidak	ya	Tidak Kompetitif tapi Spesialisasi
Jasa Perusahaan	ya	tidak	Kompetitif tapi Tidak Spesialisasi
👍 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	ya	ya	Kompetitif & Spesialisasi
Jasa Pendidikan	tidak	ya	Tidak Kompetitif tapi Spesialisasi
👍 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	ya	ya	Kompetitif & Spesialisasi
Jasa lainnya	ya	tidak	Kompetitif tapi Tidak Spesialisasi

Analisis Model Ratio Pertumbuhan (MRP)

Sektor/Sub-sektor	RPs (Smd)	Keterangan	RPr (Jabar)	Keterangan	Kategori MRP
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.84	Tidak Potensial	0.72	Tidak Potensial	Tidak Potensial
Pertambangan dan Penggalian	0.97	Tidak Potensial	-0.37	Tidak Potensial	Tidak Potensial
Industri Pengolahan	0.77	Tidak Potensial	0.98	Tidak Potensial	Tidak Potensial
Pengadaan Listrik dan Gas	0.87	Tidak Potensial	0.77	Tidak Potensial	Tidak Potensial
 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.25	Potensial	2.04	Potensial	Dominan Pertumbuhan
 Konstruksi	1.27	Potensial	0.49	Tidak Potensial	Potensial
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.76	Tidak Potensial	0.30	Tidak Potensial	Tidak Potensial
Transportasi dan Pergudangan	0.90	Tidak Potensial	1.42	Potensial	Dominan Daerah Referensi
 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.76	Potensial	1.16	Potensial	Dominan Pertumbuhan
 Informasi dan Komunikasi	2.89	Potensial	3.67	Potensial	Dominan Pertumbuhan
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.39	Tidak Potensial	0.86	Tidak Potensial	Tidak Potensial
 Real Estat	1.17	Potensial	1.95	Potensial	Dominan Pertumbuhan
 Jasa Perusahaan	1.67	Potensial	0.63	Tidak Potensial	Potensial
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0.05	Tidak Potensial	-0.84	Tidak Potensial	Tidak Potensial
Jasa Pendidikan	0.79	Tidak Potensial	1.24	Potensial	Dominan Daerah Referensi
 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.69	Potensial	1.15	Potensial	Dominan Pertumbuhan
 Jasa lainnya	2.13	Potensial	1.31	Potensial	Dominan Pertumbuhan

Overlay LQ, SS, & MRP

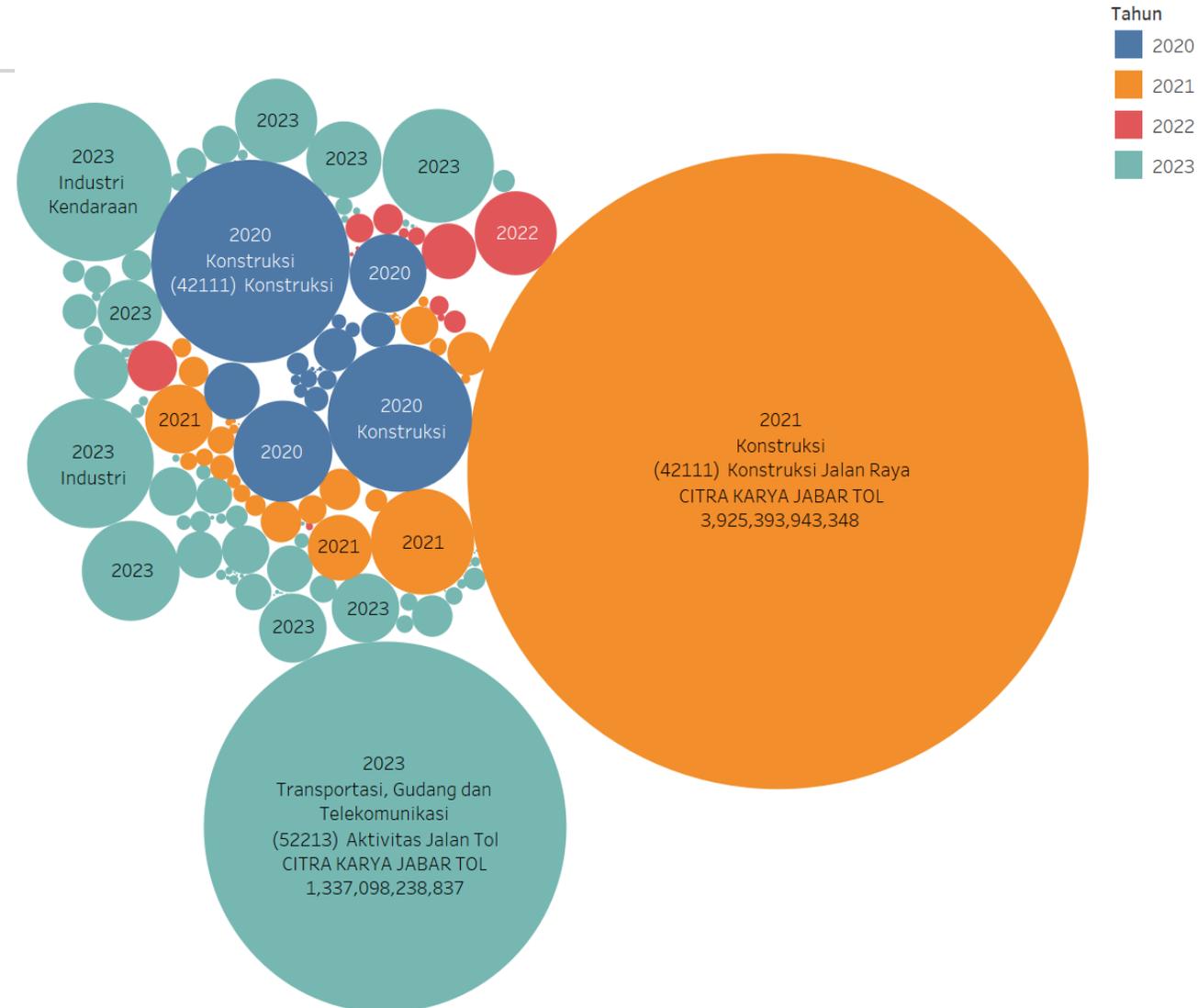
Sektor	SD-LQ	SS-EM	MRP
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Unggulan	Kompetitif & Spesialisasi	Tidak Potensial
Pertambangan dan Penggalian	Andalan	Kompetitif tapi Tidak Spesialisasi	Tidak Potensial
Industri Pengolahan	Tertinggal	Tidak Kompetitif & Tidak Spesialisasi	Tidak Potensial
Pengadaan Listrik dan Gas	Unggulan	Kompetitif & Spesialisasi	Tidak Potensial
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Tertinggal	Tidak Kompetitif & Tidak Spesialisasi	Dominan Pertumbuhan*
  Konstruksi	Unggulan	Kompetitif & Spesialisasi	Potensial
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Unggulan	Kompetitif & Spesialisasi	Tidak Potensial
Transportasi dan Pergudangan	Tertinggal	Tidak Kompetitif & Tidak Spesialisasi	Dominan Daerah Referensi
 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Unggulan	Kompetitif & Spesialisasi	Dominan Pertumbuhan*
Informasi dan Komunikasi	Prospektif	Tidak Kompetitif tapi Spesialisasi	Dominan Pertumbuhan*
Jasa Keuangan dan Asuransi	Prospektif	Tidak Kompetitif tapi Spesialisasi	Tidak Potensial
Real Estat	Prospektif	Tidak Kompetitif tapi Spesialisasi	Dominan Pertumbuhan*
Jasa Perusahaan	Andalan	Kompetitif tapi Tidak Spesialisasi	Potensial
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Unggulan	Kompetitif & Spesialisasi	Tidak Potensial
Jasa Pendidikan	Prospektif	Tidak Kompetitif tapi Spesialisasi	Dominan Daerah Referensi
 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Unggulan	Kompetitif & Spesialisasi	Dominan Pertumbuhan*
Jasa lainnya	Andalan	Kompetitif tapi Tidak Spesialisasi	Dominan Pertumbuhan*

* Potensial di wilayah studi (Sumedang) & referensi (Jabar)

Pembahasan

- **Sektor Konstruksi** menjadi satu-satunya sektor yang memiliki keunggulan komparatif, kompetitif, dan potensial pada periode 2019-2023.
- Namun, berdasarkan data investasi (DPMPTSP), pendorong utama sektor investasi di Kab. Sumedang selama beberapa tahun terakhir disupport **Program Strategis Nasional** seperti pembangunan **Waduk Jatigede** dan **Jalan Tol Cisumdawu**. Saat ini pembangunan PSN tersebut sudah selesai sehingga perlu diuji lebih lanjut peran dari sektor konstruksi dalam perekonomian Sumedang selanjutnya.

Nilai Investasi Kab. Sumedang Tahun 2020-2023(Tw2)



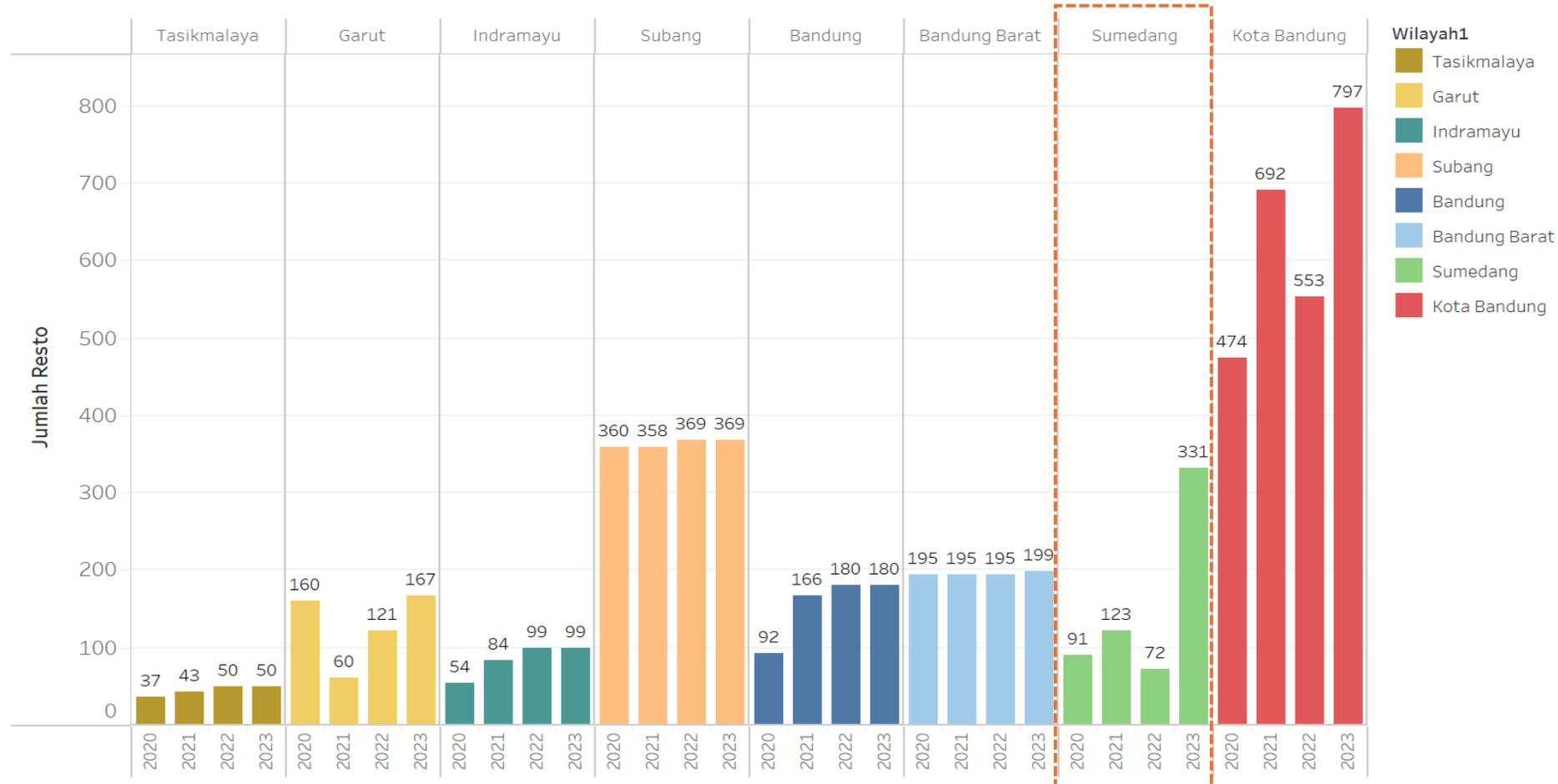
Pembahasan

- **Sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman** serta **sektor Jasa kesehatan dan kegiatan sosial** merupakan sektor yang memiliki keunggulan komparatif, kompetitif, dan pertumbuhan yang cepat pada periode 2019-2023, baik di Sumedang maupun Jabar.
- Sektor penyedia akomodasi dan makan minum tumbuh sangat cepat di tahun 2022 dan 2023, diperkirakan peningkatan terjadi pada **sub sektor penyedia makan minum** sebagai dampak mulai beroperasinya Jalan Tol Cisumdawu. Sub sektor mamin ini juga kontribusi pada PDRB semakin meningkat, sekalipun masih berada di 5,05% (2023).
- Sementara **sub sektor akomodasi** di Kab. Sumedang belum secara signifikan memperoleh manfaat dari fungsionalnya jalan tol Cisumdawu (*Ruhyana & Ferdiansyah, 2023 – Pengaruh Jalan Tol Cisumdawu pada Kunjungan Wisata di Kabupaten Sumedang*).
- Adapun sektor **jasa kesehatan** kontribusinya masih berada di 1,19 % saja.

Sub Sektor Penyedia Makan Minum

- Jumlah rumah makan dan restoran di Kabupaten Sumedang dibandingkan kabupaten tetangga lebih **fluktuatif**.
- Namun, di tahun 2023 jumlah rumah makan & restoran di Sumedang **tumbuh sangat cepat**
- Dipengaruhi fungsional **tol Cisumdawu?**

Perkembangan Jumlah Rumah Makan dan Restoran

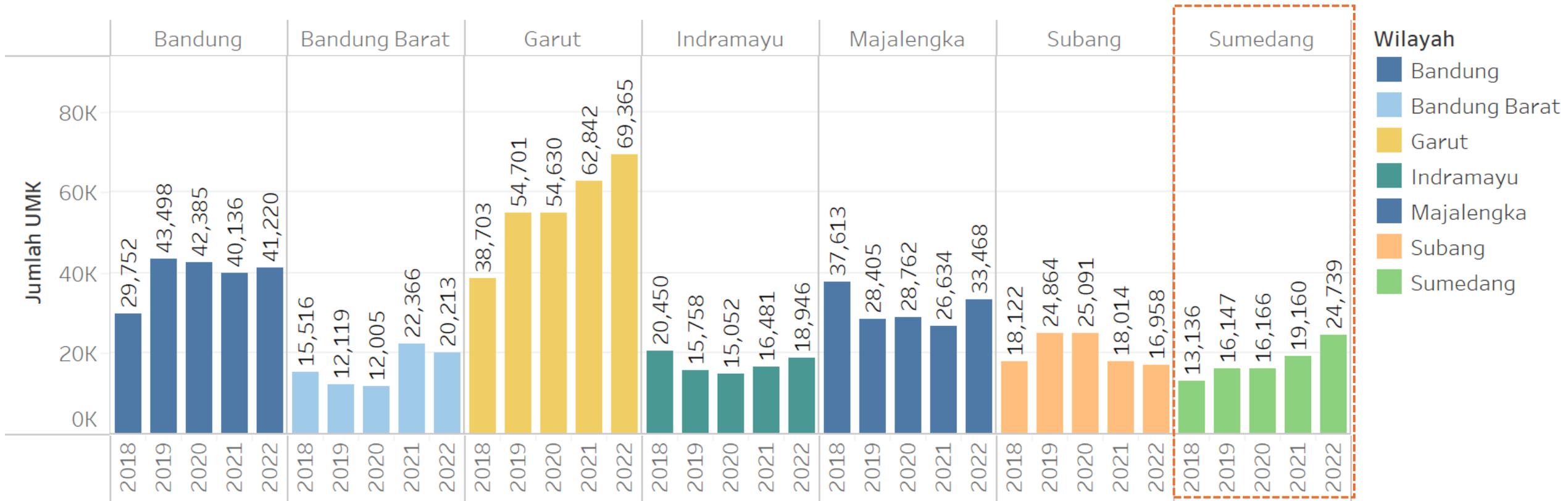


Sumber: BPS - Jawa Barat dalam Angka 2024

Jumlah Usaha Mikro Kecil

- Tren positif peningkatan usaha mikro kecil di Kab. Sumedang

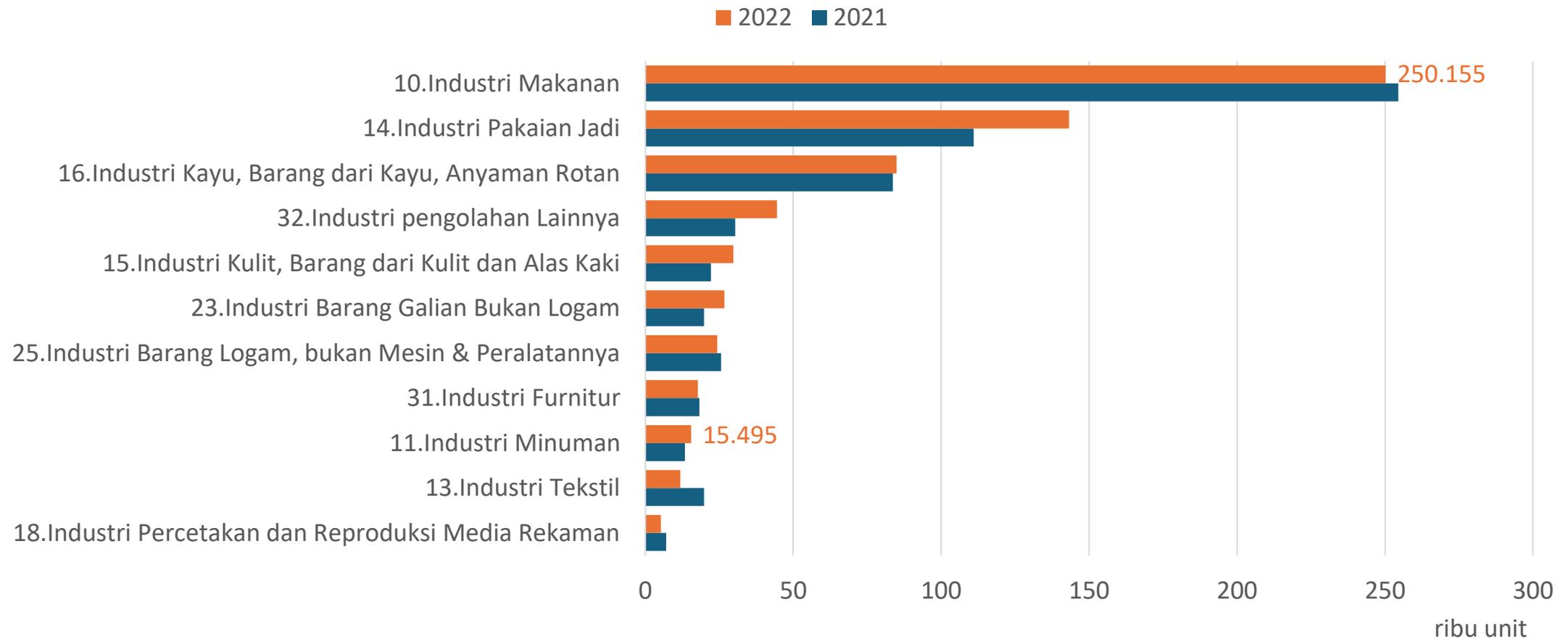
Jumlah Usaha Mikro dan Kecil



Jumlah Usaha Mikro Kecil

- 39% Usaha Mikro Kecil di Jawa Barat merupakan pengolah makanan dan minuman

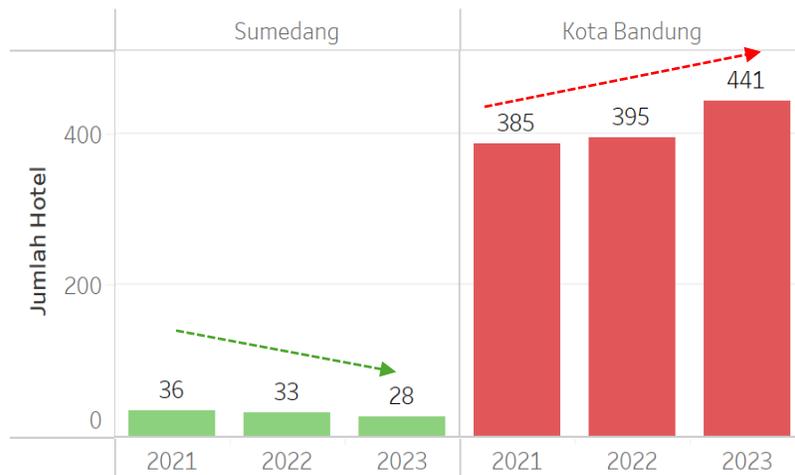
Top 10 Usaha Mikro Kecil di Jabar menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha



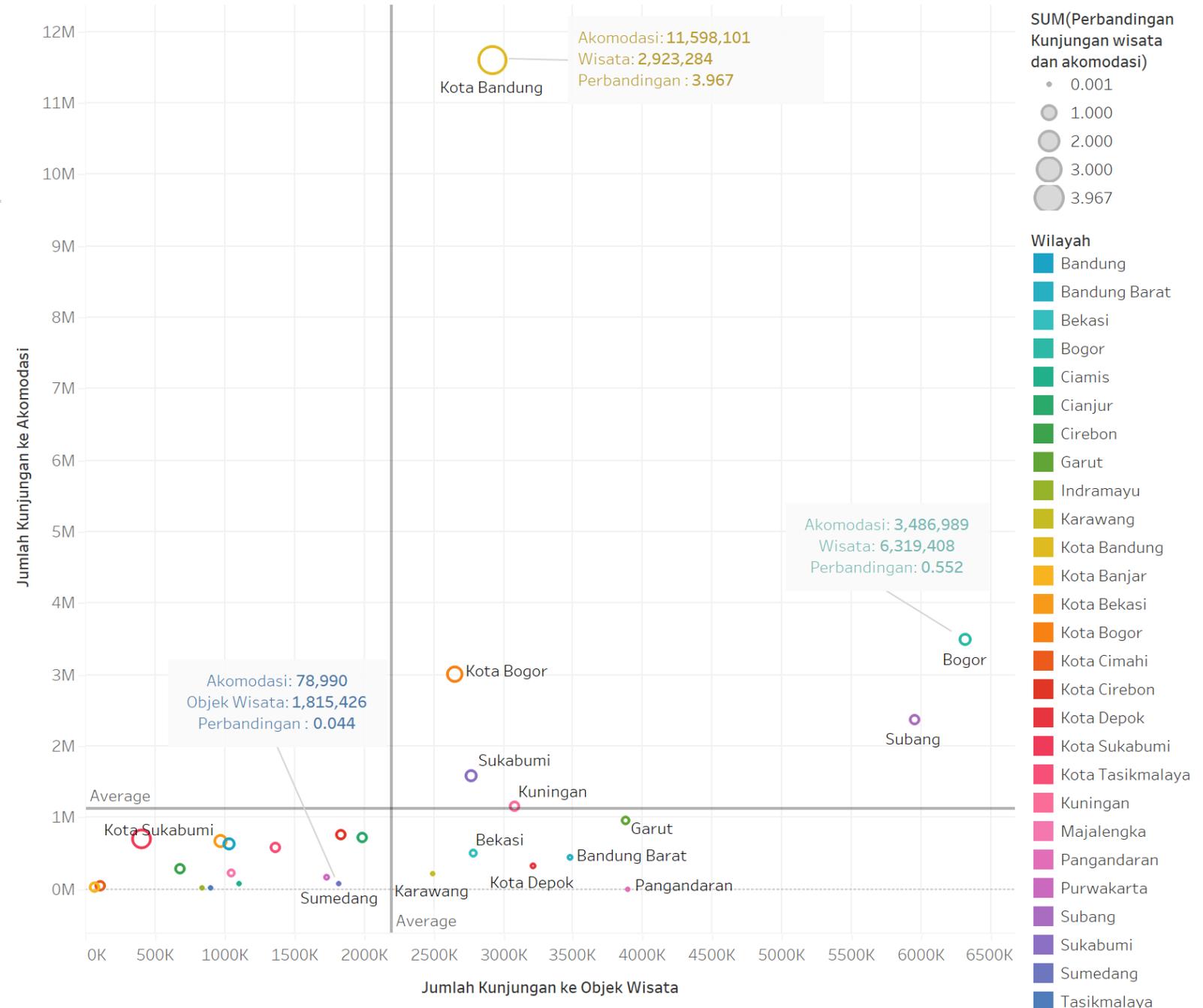
Sub Sektor Penyedia Akomodasi

- Kunjungan wisata dan akomodasi Kabupaten Sumedang masih tertinggal dibandingkan wilayah lain di Jabar, termasuk rendahnya **animo menginap** di Sumedang.
- Bahkan, jumlah hotel dan penginapan di Sumedang **berkurang** dalam 3 tahun terakhir.

Perkembangan Jumlah Hotel dan Penginapan



Perbandingan Kunjungan Wisata dan Akomodasi Tahun 2023



Pembahasan

Bagaimana dengan 3 sektor utama perekonomian Sumedang?

- Sektor **industri** sekalipun memberikan share terbesar pada PDRB dalam 5 tahun terakhir, namun jika dibandingkan dengan Jawa Barat yang PDRB nya juga ditopang oleh sektor industri pengolahan, maka **kapasitas industri di Sumedang sangat kecil & tidak menjadi sektor basis**.
- **Sektor pertanian** dan **sektor perdagangan** memiliki **keunggulan komparatif** dan **kompetitif** dibandingkan regional Jawa Barat. Meskipun secara pertumbuhan kurang potensial. Namun, jika dikelola dengan baik sehingga tumbuh lebih cepat maka kedua sektor ini akan menjadi penggerak utama perekonomian Sumedang yang berdampak luas mengingat **tingginya serapan tenaga kerja**.
- Keberadaan **komoditas unggulan pertanian** yang dikelola secara profesional dan diintegrasikan dengan **pariwisata** (membentuk Kawasan agribisnis dan agrowisata), seharusnya dapat menjadi **daya tarik** sehingga volume perdagangan semakin besar. Apalagi jika industri yang dikembangkan adalah **industri pendukung pertanian** (saprotan di hulu, dan pengolahan di hilir), tentu akan semakin besar **keterkaitan antar sektor** (backward & forward linkage) dan **nilai tambah** yang dihasilkan sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Dari tiga sektor utama PDRB Kabupaten Sumedang periode 2019-2023, hanya **sektor pertanian dan sektor perdagangan yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif**, namun pertumbuhannya masih relatif lambat. Jika pertumbuhannya dapat diakselerasi, akan menjadi sektor potensial yang memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sumedang, mengingat banyaknya tenaga kerja di kedua sektor tersebut. **Sektor industri** belum memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan regional Jawa Barat.

Sektor konstruksi selain memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, juga potensial. Namun, keunggulan ini menjadi bias karena keberadaan Proyek Strategis Nasional yang berkontribusi besar pada pertumbuhan sektor konstruksi di Kabupaten Sumedang.

Sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman juga perlu mendapat perhatian karena menunjukkan **performa yang sangat baik** pada sub sektor penyedia makanan dan minuman, sementara sub sektor penyedia akomodasi menghadapi tantangan **seiring berfungsinya jalan tol Cisumdawu** sehingga perlu strategi peningkatan daya tarik menginap di Sumedang.

REKOMENDASI

Penguatan Dukungan kepada Sektor Pertanian dan Perdagangan

- Mengalokasikan lebih banyak sumber daya dan dukungan ke sektor pertanian dan perdagangan untuk meningkatkan produktivitas, akses pasar, dan daya saing.
- Memperkenalkan program-program pelatihan dan pendidikan bagi petani dan pedagang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengadopsi inovasi

Pembangunan Infrastruktur Pendukung

- Melanjutkan investasi dalam infrastruktur pendukung seperti jalan, irigasi, dan penyediaan energi serta internet untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam sektor pertanian dan perdagangan.
- Mengembangkan fasilitas pasar dan gudang penyimpanan untuk mengurangi kerugian pasca panen dan meningkatkan aksesibilitas pasar bagi para pedagang.

REKOMENDASI (2)

Pengembangan Industri

- Mendorong diversifikasi ekonomi dengan mengembangkan sektor industri yang memiliki potensi untuk menghasilkan nilai tambah dan menciptakan lapangan kerja baru.
- Menyediakan insentif dan dukungan bagi pelaku usaha lokal untuk mengembangkan industri manufaktur dan pengolahan hasil pertanian.

Penyediaan Dukungan untuk Sektor Konstruksi

- Menerapkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor konstruksi yang berkelanjutan dengan fokus pada pembangunan infrastruktur publik dan swasta yang membutuhkan.
- Memastikan keberlanjutan proyek-proyek strategis nasional untuk mempertahankan pertumbuhan sektor konstruksi tanpa terlalu mengandalkan proyek-proyek tersebut

REKOMENDASI (3)

Peningkatan Daya Tarik Pariwisata

- Mengembangkan strategi promosi pariwisata yang efektif untuk meningkatkan daya tarik wisata Sumedang, termasuk memperkenalkan keunikan budaya, kuliner, dan alam yang dimiliki.
- Mengembangkan fasilitas akomodasi yang unik, berkualitas, dan menarik sebagai diferensiasi atau alternatif dari akomodasi di Kota Bandung.

Kolaborasi dan Kemitraan

- Mendorong kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga akademis dalam merancang dan melaksanakan program-program pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.



Terima Kasih

Nugrahana F. Ruhyana, SP., ME.

Peneliti Ahli Muda

Bappppeda Kabupaten Sumedang